

Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Sekolah SMK Negeri 3 Kota Bengkulu

Rahayu Rezeki¹, Intan Saputri¹, Rizki Iftitah Rahmat¹

¹Universitas Bengkulu

**Corresponding Email: rahayurezeki54@gmail.com*

Artikel Info

Submisi:

12 Januari 2026

Penerimaan:

26 Februari 2026

Terbit:

28 Februari 2026

Keywords:

Edukasi Kesehatan,
Pemilahan Sampah,
Kearifan Lokal.

ABSTRAK

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya setiap masyarakat di Indonesia mempunyai bahasa tersendiri dalam proses berinteraksi antar satu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Pada proses ini juga penerapan bahasa Indonesia yang mutlak harusnya dipergunakan oleh setiap masyarakatnya. Beralih dari hal tersebut, penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah harus digaungkan, dikarenakan sebagai seorang terpelajar harus mampu serta fasih dalam berbahasa Indonesia. Adapun rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh penulis di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu adalah banyaknya para siswa di lingkungan sekolah tersebut yang kurang fasih dalam berbahasa Indonesia serta dalam proses interaksi mereka kebanyakan menggunakan bahasa daerah baik dalam proses belajar maupun non belajar. Oleh sebab itu, tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian ini guna menggiatkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan sekolah terkhususnya di lingkungan sekolah SMK Negeri 3 Kota Bengkulu.

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang diberikan kemampuan untuk berkomunikasi melalui bahasa. Bahasa merupakan suatu sistem simbol bagi manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain, yang meliputi kemampuan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam kamus besar bahasa Indonesia bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga merupakan cabang linguistik yang dimiliki anak sedari lahir, Bahasa pertama yang diterima anak merupakan Bahasa ibu, bahasa ibu ini merupakan bahasa yang dimiliki oleh ibu atau bahasa yang berasal dari tempat tinggal ibu. Bagi anak yang tinggal di daerah-daerah biasanya bahasa

pertama atau Bahasa ibu yang mereka gunakan adalah bahasa daerah dan bahasa keduanya adalah bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional Indonesia yang wajib digunakan diseluruh wilayah yang ada di Indonesia. Bahasa tersebut digunakan sebagai alat komunikasi umum di seluruh Indonesia (Saragih DK, 2022:11), meskipun ada banyak bahasa daerah yang dipertuturkan. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Berdasarkan butir ketiga yang terdapat dalam sumpah pemuda bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pemersatu di Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 36. Pasal tersebut menyatakan bahwa “bahasa Negara ialah bahasa Indonesia” (dalam Supriadin, 2016:

150). Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia sangat penting untuk kita jaga dan kita lestarikan.

Dengan melihat pentingnya penggunaan bahasa Indonesia ini, maka pada penelitian ini akan membahas mengenai pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia dalam lingkup sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, generasi muda dan penerus bangsa sudah seharusnya mampu dan fasih berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Di Sekolah yang dijadikan lokasi pengabdian dengan tema “Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Sekolah” penulis mengambil sampel pada satu kelas yang dijadikan objek kegiatan yakni kelas XI TKJ 2 dan berlokasikan di ruang kelas XI TKJ 2, adapun jumlah peserta yang akan dijadikan sampel untuk mengisi lembar angket berjumlah 31 orang peserta yang terdiri dari beberapa siswa laki-laki serta siswi Perempuan yang tergabung dalam satu kelas.

Metode

Kegiatan sosialisasi pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN MBKM Universitas Bengkulu di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu yang memiliki tujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa bahwa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah. Sosialisasi pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2024 di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, guru bahasa Indonesia dan Duta Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai narasumber dalam sosialisasi ini. Metode yang digunakan dalam penulisan dalam hal ini adalah metode angket. Menurut Suroyo Anwar (2009:168) bahwasannya angket atau kuisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau

kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden. Hal ini sejalan dengan menurut Depdikbud (1975) bahwa angket adalah suatu alat pengumpul data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mendapat jawaban. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, angket yang disebarakan kepada 31 responden yang merupakan peserta sosialisasi yang mana peserta berasal dari siswa XI TKJ 2 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Dari 31 angket yang disebarakan kepada responden dan seluruhnya mengisi angket tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Bahasa pada hakikatnya merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik secara lisan maupun tulisan, yang mana berarti bahwa semua orang tanpa memandang suku, agama dan ras pasti menggunakan bahasa. Penggunaan bahasa Indonesia sangat penting dilakukan karena melihat banyak sekali latar belakang budaya masyarakat Indonesia yang beragama sehingga bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa persatuan dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia dikategorikan sebagai Bahasa Kedua dimana bahasa Indonesia ini diperoleh manusia setelah bahasa pertama (bahasa kedua) (Purnamasari et al., 2023).

Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai (1) lambang kebanggaan kebangsaan, (2) lambang identitas nasional, (3) alat perhubungan antarwarga, antardaerah, dan antarbudaya, dan (4) alat yang memungkinkan penyatuan berbagai suku bangsa dengan latar belakang yang sosial budaya dan bahasa mereka masing-masing ke dalam sebuah kesatuan bangsa Indonesia. Sebagai suatu lambang kebanggaan, bahasa Indonesia memperlihatkan nilai sosial dan budaya yang mendasar rasa kebangsaan (Umar, 2017).

Adapun pendapat lain mengenai kedudukan Bahasa Indonesia yakni kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi, bahasa Indonesia menjadi bahasa

pengantar resmi di berbagai lembaga-lembaga pendidikan. Bahasa Indonesia juga menjadi bahasa resmi dalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan. Bahasa resmi dalam pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Arifin&Tasai,2008:12).

Sejalan dengan itu, sekarang ini bahasa Indonesia sangat sedikit digunakan dalam berkomunikasi oleh para siswa di sekolah, mereka lebih mengutamakan penggunaan bahasa daerah saat berkomunikasi terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan bahasa yang dikatakan baik dan benar adalah bahasa yang sesuai dengan kaidahnya, aturannya, dan bentuk strukturnya (Purnamasari et al., 2023).

Bahasa Indonesia diajarkan mulai dari SD, SMP, dan SMA. Maka dari itu ada baiknya jika anak sekolahan dapat menguasai bahasa Indonesia. Setidaknya setelah jenjang SMA telah memiliki pengetahuan bahasa Indonesia yang mencukupi (Widi, 2016). Namun kenyataan yang ditemukan oleh penulis di lapangan masih banyak sekali siswa yang tidak dapat berbahasa Indonesia secara utuh terutama di sekolah SMK Negeri 3 Kota Bengkulu.

Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di sekolah sangat penting dilakukan karena dapat membantu siswa untuk memberikan wawasan dan pengetahuan mereka terkait penggunaan bahasa Indonesia dalam proses komunikasi di sekolah khususnya dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk itulah, guru harus memberikan pembiasaan yang baik bagi murid –muridnya agar dalam penguasaan bahasa Indonesia dapat memberikan jaminan terhadap muridnya, terutama penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Subandiyah, 2015).

Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah ini sangatlah penting karena memiliki banyak manfaat yang salah satunya sebagai pelestarian budaya dan mengembangkan

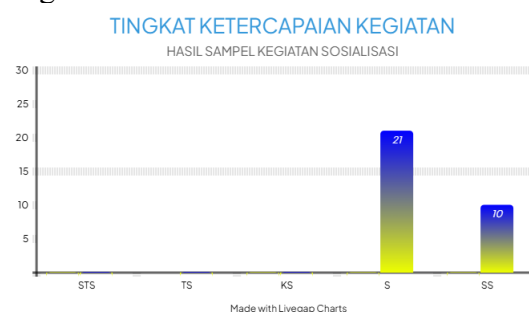
ilmu pengetahuan serta dapat mengemukakan pendapat yang baik dan sopan. Kegiatan ini diisi oleh narasumber yang ahli dalam Bahasa Indonesia, yakni 2 perwakilan dari Ikatan Duta Bahasa Provinsi Bengkulu.



Gambar 1. Dokumentasi bersama narasumber, guru pendamping dan waka kurikulum

Adapun hasil dari kegiatan ini sebagai berikut:

Responden yang mengisi angket sebanyak 31 peserta yang berasal dari kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Dari sampel tersebut ditemukan hasil dari jawaban kuisioner yang mana rata-rata responden menjawab kuisioner pada persentase 90% yang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. Diagram hasil ketercapaian kegiatan

Dari hasil yang sudah diisi oleh responden sebanyak 31 peserta, ditemukan bahwa setelah mengikuti sosialisasi penggunaan bahasa Indonesia dengan tema “Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Sekolah” rata-rata responden menjawab setuju (S) sebanyak 21 peserta diikuti dengan sangat setuju (SS) sebanyak

10 peserta. Dari data tersebut bisa dilihat pada Tabel.1, jadi kesimpulan hasil dari jawaban kuisioner tingkat ketercapaian kegiatan sebanyak 90%.



Gambar 3. Dokumentasi panitia kegiatan dan responden

Kesimpulan dan Saran

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan terkait program kerja pengabdian di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu ditemukan hasil kesimpulan yaitu seluruh responden maupun panitia merasakan manfaat dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan dan tingkat ketercapaian kegiatan sebanyak 90% dimana dapat dilihat dari hasil jawaban pada kuisioner peserta yang menjawab setuju sebanyak 21 responden dan sangat setuju sebanyak 10 responden. Selain itu, seluruh peserta sosialisasi merasakan manfaat yang sangat besar setelah melaksanakan kegiatan dimana dapat dilihat dari jawaban mereka rata-rata menjawab kegiatan ini sangat bermanfaat dan sangat penting dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan.

Adapun saran dari penulis adalah harus adanya upaya yang dilakukan pihak sekolah maupun lingkungan sekitar agar siswa-siswa yang ada di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah mampu menggunakan bahasa indonesia secara fasih dan benar. Karena banyak ditemukan ketika para siswa berinteraksi di ruang kelas maupun pada saat non belajar mereka masih menggunakan bahasa daerah. Oleh sebab itu, kegiatan seperti ini harus digalakkan lagi kedepannya agar ketercapaian generasi bangsa yang fasih berbahasa Indonesia dapat terwujud.

Daftar Pustaka

- Anwar S. Pemahaman Individu. Observasi, Checklist, Interviui, kuesioner, dan Sosiometri, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Arifin&Tasai. Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Akademika Pressindo. 2008.
- Azhar Umar. Bahasa Indonesia Kaidah Bahasa Indonesia. 2017. 3, 24.
- Depdikbud. *Pedoman pembimbingan dan penyuluhan*. Jakarta: depdikbud. 1975.
- Indonesia di Generasi Milenial. ANTHOR: Education and Learning Journal, 2(1), 14 18.
- Purnamasari A, Hartono WJ. *Pentingnya penggunaan bahasa indonesia di perguruan tinggi*. *Jotika Journal in Education*. 2023 Feb 10;2(2):57-64.
- Purnamasari, A., Amin, M., Lingga, L. J., & Ridho, A. (2023). Krisis Penggunaan Bahasa
- Saragih DK. Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2022 Mar 11;6(1):2569-77.
- Subandiyah, H. *Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia*. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2015 2(1)

Supriadin S. *Identifikasi Penggunaan Kosakata Baku dalam Wacana Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Wera Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal Ilmiah Mandala Education. 2016 Oct 7;2(2):150-61.*

Widiati R, Widi TS. *Production systems and income generation from the smallholder beef cattle farming in Yogyakarta Province, Indonesia. Animal Production. 2016 Nov 13;18(1):51-8.*